

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/sunyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah WP yang terdaftar untuk melakukan pelaporan pajak yang menggunakan *e-filing* di Kabupaten Jayawijaya. Pada penelitian ini jumlah populasi WP yang menggunakan *e-filing* di kabupaten Jayawijaya adalah sebanyak 567 orang. Jumlah ini didapat berdasarkan data yang didapat dari KP2KP Wamena oleh penulis 28 november 2017.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013). Penelitian ini mengambil sampel wajib yaitu WP pribadi yang telah menggunakan *e-filing* untuk melakukan perpajakan di Kabupaten Jayawijaya. Setelah melakukan pembagian kuesioner, maka jumlah kuesioner yang didapat adalah 110 orang. Untuk detail mengenai karakteristik sampel akan dibahas pada bab IV.

B. Jenis dan Sumber Data

Metode Kuantitatif adalah metode yang di pakai pada penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013) yaitu metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada

filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang dipakai yaitu data primer. Data tersebut dikumpulkan oleh peneliti dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada WP untuk mengetahui persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kebermanfaatan teknologi dan informasi, dan keamanan dan kerahasiaan terhadap ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing* di kabupaten Jayawijaya.

C. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik survei. Survei adalah teknik pengumpulan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Hartono M, 2016)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Non probability*. Menurut Sugiyono (2013) *Non probability sampling* yaitu suatu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* ini meliputi sampel sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu.

Selanjutnya pemilihan responden yang sesuai berdasarkan jumlah populasi 567 orang. Penulis akan menyebarkan kuesioner dan mencari data sebanyak-banyaknya. Saat melakukan pengisian kuesioner responden tidak wajib mengisi identitas guna menjamin kerahasiaan responden.

D. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Kuesioner yang digunakan bersumber dari penelitian sebelumnya yaitu variabel Dependen Ketertarikan Wajib Pajak menggunakan e-filing (Y) dan 3 variabel Independen Persepsi Kegunaan (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2), Keamanan dan Kerahasiaan (X_4), penelitian Andriastuti (2017) dan variabel Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi (X_3) penelitian Parwito (2009). Indikator - indikator dalam variabel yang telah dijabarkan tersebut dikembangkan menjadi item pertanyaan dalam kuesioner yang memakai skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, antara lain 5 poin yang terdiri dari: sangat setuju (5) , setuju (4) , netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Teori mengekspresikan kejadian-kejadian secara sistematis melalui pernyataan hubungan antar variabel. Variabel memberi gambaran yang lebih nyata tentang fenomena - fenomena yang digeneralisasi dalam construct. Definisi operasional dari variabel- variabel tersebut dijabarkan :

a. Variabel Dependen ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing* (Y)

Tingkat kepercayaan WP terhadap WP lain yang menggunakan sistem pelaporan *e-Filing* mempengaruhi ketertarikan menggunakan *e-filing*. Konsep indikator penerapan sistem *e-Filing* adalah menguak tingkat kepercayaan terhadap publik dari WP pribadi atau WP badan yang menggunakan *e-filing*, mempublikasikan atau menyebarkan informasi bahwa *e-Filing* mudah digunakan (Kiswara dan Jati, 2016). Untuk mengukur ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-Filing* dapat diukur menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.1 skala *Likert* Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*

1	2	3	4	5
Sangat Tidak setuju(STS)	Tidak Setuju (ST)	Nettral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

b. Variabel Independen Persepsi Kegunaan (X_1)

Semakin Wajib Pajak mempersepsikan *e-filling* memberikan kegunaan (manfaat) terhadap peningkatan produktivitas maka, Wajib Pajak akan terus menggunakan *e-filling* (Desmayanti, 2012). Untuk mengukur Persepsi Kegunaan dapat diukur menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.2 skala *Likert* Persepsi Kegunaan

1	2	3	4	5
Sangat Tidak setuju(STS)	Tidak Setuju (ST)	Nettral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

c. Variabel Independen Persepsi Kemudahan (X_2)

Sistem mudah digunakan berkaitan dengan kebutuhan individu. Tampilan jelas berkaitan dengan tampilan yang jelas dan mudah dimengerti dengan mudah. Mudah dipelajari berkaitan dengan mudahnya penggunaan *software* atau *hardware* komputer dan mudah mempelajari untuk menggunakan *e-filing* (Wibisono & Toly, 2014). Untuk mengukur Persepsi Kemudahan dapat diukur menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.3 skala *Likert* Persepsi Kemudahan

1	2	3	4	5
Sangat Tidak setuju(STS)	Tidak Setuju (ST)	Nettral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

d. Variabel Independen Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi (X_3)

Pola pikir individu dipengaruhi oleh kesiapan teknologi informasi, artinya semakin individu yang siap menerima teknologi yang baru berarti semakin maju pemikiran individu tersebut yaitu dapat beradaptasi dengan teknologi yang semakin lama semakin berkembang (Desmayanti, 2012). Untuk mengukur Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi dapat diukur menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.4 skala *Likert* Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi

1	2	3	4	5
Sangat Tidak setuju(STS)	Tidak Setuju (ST)	Nettral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

e. Variabel Independen Keamanan dan Kerahasiaan (X_4)

Suatu sistem informasi yang baik dikatakan jika keamanan sistem tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya agar tidak ada pihak lain yang dapat mengakses data pengguna secara bebas (Dewi, 2009). Untuk mengukur Keamanan dan Kerahasiaan dapat diukur menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.5 skala *Likert* Keamanan dan Kerahasiaan

1	2	3	4	5
Sangat Tidak setuju(STS)	Tidak Setuju (ST)	Nettral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini dipakai untuk memperoleh informasi tentang karakteristik data meliputi nilai maximum, nilai minimum, mean (rata-rata), standar deviasi (simpangan data) (Sugiyono, 2013).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Instrumen

Tujuannya yaitu untuk mengetahui valid atau tidak kuesioner yang digunakan. Uji ini menggunakan pendekatan Pearson Correlation. Tahapan menyusun kuesioner sebelum siap diujikan yaitu dengan dilakukan uji validitas. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Item yang punya r hitung $< 0,25$ akan disingkirkan (Nazaruddin & Basuki, 2015). Pengujian validitas di lakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *software SPSS Evaluation 16.0*.

b. Uji reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yaitu sebuah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberi nilai cronbach alpha $> 0,70$ maka setiap pertanyaan pada instrumen penelitian tersebut adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji ini dipakai untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan memiliki distribusi normal (Nazaruddin & Basuki,

2015). Uji statistik normalitas yang bisa dipakai diantaranya chi-square, kolmogorov smirnov, shapiro wilk, dan jarque bera. Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka data tersebut memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Hubungan linear antara peubah bebas X didalam model regresi ganda disebut multikolinearitas. “Apabila hubungan linear setiap peubah bebas X dalam model regresi ganda merupakan korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (Nazaruddin & Basuki, 2015).” Pendekatan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi merupakan uji heteroskedastisitas (Nazaruddin & Basuki, 2015). Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui regresi (meregresikan) absolute residual value dengan variabel - variabel independen didalam model, jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 maka data tidak terkena heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan mengukur kemampuan variabel – variabel independen untuk menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 memiliki range anatar 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2015).

Ada beberapa peneliti yang menganjurkan untuk memakai nilai R^2 . Nilai adjusted R^2 merupakan nilai yang sudah disesuaikan. Regresi yang lebih dari dua variabel independen memakai adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. Sedangkan standart error of the estimate yaitu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y (Ghozali, 2011).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dipakai untuk membuktikan apakah variabel– variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. “Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka Hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih dari 0,05, Hipotesis ditolak (Ghozali, 2011).”

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh antar variabel bebas pada variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan dari masing-masing variabel bebas pada variabel terikat, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Hipotesis diterima. Demikian juga sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Jika Hipotesis ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

d. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda yaitu analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen (Nazaruddin & Basuki, 2015). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh persepsi *e-filing* terhadap ketertarikan WP menggunakan *e-filing*.

Model persamaan regresi linear berganda yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Ktr = \alpha + \beta_1 P_kg + \beta_2 P_Km + \beta_3 TdI + \beta_4 KdK + \varepsilon$$

Keterangan :

Ktr = Ketertarikan Wajib Pajak menggunakan *e-filing*

α = Konstanta

P_Kg = Persepsi Kegunaan

P_Km = Persepsi Kemudahan

TdI = Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi

KdK = Keamanan dan Kerahasiaan

β = Koefisien regresi 1

ε = error